

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data adalah uraian dari data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data disini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah disesuaikan dengan fokus masalah yang ada.

##### 1. Data Sekolah

###### a. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Syekh AbdurrahmanPamekasan
Nomor statistik	: 202.0535.02.011
Alamat	: PP. Syekh Abdurrahman
1) Kecamatan	: Pademawu
2) Kab.	: Pamekasan
3) Propinsi	: Jawa Timur
4) Status	: Swasta
5) Tipe sekolah	: A
6) Akreditasi	: C
7) Tahun pendirian	: 2016
8) Tahun beroperasional	: 2016
9) Luas tanah	:
- Luas tanah yang baru	: 2775 M <sup>2</sup>
10) Luas bangunan	: 640 M <sup>2</sup>
11) Nama Kepala Sekolah	: SUHERMAN, S.Sos.I
NIY	: -

Pangkat / gol. Ruang : -  
Pendidikan terakhir : S1 Sosial  
12) Nama Bank / No Rekening : Bank Jatim  
No : 0072599080

**b. Visi dan Misi Sekolah**

Visi:

Berkepribadian mandiri, berbasis keluhuran akhlaq, ilmu dan berwawasan kebangsaan

Misi:

- 1) Meningkatkan keyakinan terhadap islam
- 2) Membentuk kepribadian yang berakhlaq luhur
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- 4) Meningkatkan kesadaran sebagai makhluk sosial serta berwawasan kebangsaan

**c. Tata tertib Sekolah**

**1) Tata Tertib Bagi Siswa**

- a) Setiap hari pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB.
- b) Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, semua siswa harus sudah ada di sekolah.
- c) Siswa yang terlambat datang harus melapor kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket/Guru Kelas.
- d) Pada waktu pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan keluar masuk ruangan kelas, kecuali telah mendapat izin dari Guru Kelas.

- e) Siswa yang berhalangan mengikuti pelajaran, apapun alasannya, orang tua/walinya harus memberitahukan secara tertulis atau lisan ke sekolah.
- f) Setiap siswa wajib berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuannya, yaitu:
  - 1) Hari Senin-Selasa berpakaian seragam putih Dongker
  - 2) Hari Rabu - Kamis berpakaian Seragam Khas
  - 3) Hari Jum'at berpakaian Baju Batik
  - 4) Hari Sabtu berpakaian Pramuka.
- g) Siswa tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan di sekolah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
- h) Siswa harus selalu berpakaian sopan dan rapi, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- i) Setiap siswa wajib bersikap hormat kepada Kepala Sekolah, semua guru, serta penjaga sekolah lainnya.
- j) Setiap siswa wajib mengikuti salah satu kegiatan sekolah, seperti upacara bendera, senam kesegaran jasmani, kepramukaan, praktik olah raga.

## 2) Sanksi

Sekolah dapat memberikan sanksi kepada warga (siswa/guru/karyawan) yang melanggar Tata Tertib ini dengan alternatif sanksi sebagai berikut ini:

- a) Peringatan lisan
- b) Peringatan tertulis

### d. Data Guru

**Tabel 1.4**

NO	NAMA	JABATAN
1	SUHERMAN, S.Sos.I	KEPALA SEKOLAH
2	IMAM RAZIQI MADANI, S.Pd	WAKA KURIKULUM
3	AHMAD DAINURIL HAFSI, S.Kom	OPERATOR
4	ABDUR RAHMAN, S.Pd.I	TU
5	IMAM UBAIDILLAH, S.Pd.I	BENDAHARA
6	NURUL LAILI HASAN, S.Pd	GURU
7	HALIMATUS S.	GURU
8	ROFIQOH, S.Pd.I	GURU
9	ABDUR RAHMAN, S.Pd.I	GURU
10	NURUL FARIDA, S.Pd	GURU
11	SRI SUHARTINI, S.E	GURU
12	IMAM UBAIDILLAH, S.Pd.I	GURU
13	GUSTAMA WAHYU ROMADHAN, S.Pd	GURU
14	ELVIN NURY KHIRDANY	GURU
15	M. IRVAN ALAMSYAH	GURU
16	FEFTIYATUL HASANAH	GURU
17	AGUS MULYANTO	GURU
18	M.ALI Wafa	GURU

**e. Data Siswa**

**Tabel 1.5**

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2016/2017	20	1	-	-	-	-
2017/2018	16	-	20	1	-	-
2018/2019	15	1	16	1	20	-
2019/2020	15	1	15	1	16	-

**2. Data Hasil Penelitian**

**a. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Pandemi *covid-19* sangat berdampak pada beberapa bidang dalam kehidupan masyarakat termasuk di bidang pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi ini mengalami perubahan yang sangat besar. Namun, di SMP Syekh Abdurrahman rabah masih menerapkan proses pembelajaran dengan tatap muka langsung dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah. Hal tersebut bukan tanpa dasar dan pertimbangan dari

pihak sekolah dengan alasan atas dasar permintaan para wali siswa serta sudah mendapatkan izin dari dinas pendidikan setempat.

Dalam proses belajar mengajar pastinya tidak lepas dari peran seorang guru, yang mana seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat yaitu mengajar, mendidik dan melatih peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas.<sup>1</sup>

Tercapainya tujuan pendidikan secara umum juga dapat dipengaruhi bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi dikelas yang tentunya dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat dan berkualitas. Selain itu suatu strategi pembelajaran yang berkualitas juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah salah satu strategi pembelajaran yang cukup efektif sehingga banyak guru yang menerapkannya seperti halnya yang dilakukan ibu Sri Suhartini selaku guru IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Suhartini selaku guru IPS tentang beberapa hal terkait penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman. Pertama yaitu mengenai persiapan yang dilakukan guru sebelum menerapkan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di kelas. Berikut hasil wawancara dengan beliau:

“sesuai langkah-langkah yang harus guru lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori yaitu diawali dengan persiapan.

---

<sup>1</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 10.

Sebelum masuk ke kelas guru mempersiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan yaitu RPP dan penguasaan materi yang akan disampaikan sehingga saat guru menjelaskan di kelas peserta didik dengan cepat memahami materi yang disampaikan selain itu juga sebagai pertanggung jawaban guru dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik didalam kelas.”<sup>2</sup>

Pernyataan yang disampaikan ibu Suhartini diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Suherman selaku kepala sekolah SMP Syekh Abdurrahman, sebagai berikut:

“persiapan adalah suatu hal yang sangat penting jadi saya sebagai kepala sekolah menghimbau kepada semua guru secara umum dan guru IPS khususnya agar melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajar dikelas demi kelancaran saat proses mengajar dikelas sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.”<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan strategi pembelajaran ekspositori di kelas guru harus mempersiapkan beberapa hal yaitu RPP dan penguasaan materi yang akan disampaikan di kelas.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan Ibu Suhartini terkait proses pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di kelas, Sebagai berikut:

“Biasanya sebelum saya melanjutkan pada materi yang akan disampaikan, saya memulainya dengan apersepsi yaitu mengulang inti pokok pada materi yang sebelumnya, hal ini saya lakukan dengan tujuan agar dapat merangsang daya ingat peserta didik mengenai materi yang disampaikan sehingga peserta didik akan mudah dalam menerima materi baru yang akan disampaikan.”<sup>4</sup>

Sesuai hasil wawancara di atas bahwasanya pengulangan kembali materi sebelum penyampaian materi baru itu sangat penting

---

<sup>2</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

<sup>3</sup> Bapak Suherman, wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

<sup>4</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

dengan tujuan agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang sebelumnya sehingga menjadi mudah dalam menerima atau merespon materi baru yang akan guru sampaikan. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip strategi pembelajaran ekspositori yaitu prinsip kesiapan yang mana dalam penerapan strategi pembelajaran ini peserta didik harus memiliki kesiapan baik secara fisik maupun psikis untuk menerima materi yang akan disampaikan guru.

Setelah itu ibu Suhartini juga menjelaskan mengenai keefektifan penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS.

Sebagai berikut:

“strategi pembelajaran ekspositori ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi sejarah dan geografi karena pada strategi pembelajaran ini materi yang guru sampaikan di kelas adalah materi yang sudah jadi sehingga peserta didik hanya cukup menyimak dan memahami apa yang disampaikan guru. Selain itu, dengan diterapkannya strategi ini peserta didik diharapkan untuk lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Namun, jika melihat pada realita di kelas masih ada beberapa siswa yang sulit dalam memahami materi yang saya sampaikan sehingga dalam mencapai tujuan penerapan strategi pembelajaran ini saya rasa masih kurang maksimal. Namun, sebagai guru saya akan terus berusaha melakukan evaluasi untuk meminimalisir hal itu”<sup>5</sup>

Sesuai pernyataan dari ibu Suhartini di atas strategi ini sangat lah efektif jika diterapkan pada mata pelajaran IPS. Akan tetapi, dalam hal ini tidak menjamin semua akan sesuai dengan apa yang diharapkan seperti halnya yang disampaikan ibu Suhartini bahwasanya masih ada beberapa siswa yang masih merasa kebingungan dalam memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan strategi ini.

---

<sup>5</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai penerapan strategi pembelajaran ekpositori yang diterapkan guru pada mata pelajaran IPS. Yakni sebagai berikut:

“Ketika guru menjelaskan materi di kelas, sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi kami kadang merasa bosan dengan materi yang dijelaskan karena kami sulit dalam memahaminya entah karena cara penyampaianya yang kurang menarik atau memang materi yang disampaikan terlalu rumit.”<sup>6</sup>

Hal serupa juga disampaikan Siti Maisunah siswa kelas VII yaitu sebagai berikut:

“Saya juga merasa bosan ketika sedang pembelajaran dikelas sehingga saya sulit untuk bisa paham terhadap materi yang guru sampaikan”<sup>7</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII, VIII dan IX yang mana memang ada beberapa peserta didik yang hanya menyimak namun ketika ditanyakan masih merasa kebingungan karena belum bias memahami materi yang disampaikan guru.<sup>8</sup>

Jadi kesimpulannya dari hasil wawancara diatas adalah strategi pembelajaran ekpositori merupakan strategi pembelajaran yang cukup efektif jika diterapkan pada mata pelajaran IPS. Namun hal itu bisa terjadi apabila penerapannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam penerapan strategi ini sehingga proses pembelajaran dikelas

---

<sup>6</sup> Khairul Mukhtar Nasir, wawancara langsung dengan siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman, (07 Oktober 2020).

<sup>7</sup> Siti Maisunah, wawancara langsung dengan siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman, (07 Oktober 2020).

<sup>8</sup> Observasi di kelas VII, VIII dan IX SMP Syekh Abdurrahman (07 Oktober 2020).

berjalan sesuai harapan yang tentunya dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

**b. Tingkat motivasi belajar peserta didik saat penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dalam hal ini strategi pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas juga merupakan salah satu faktor dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal itu sesuai dengan pernyataan yang disampaikan bapak Suherman selaku kepala sekolah SMP Syekh Abdurrahman. Hasil wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

“Kekreatifan seorang guru sangat diperlukan dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan juga tepat sesuai materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran ekpositori merupakan salah satu strategi yang cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS karena materi pada mata pelajaran IPS merupakan materi yang sudah jadi sehingga siswa bisa lebih tertarik dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan guru karena tidak perlu lagi untuk mengarang.”<sup>9</sup>

Hal tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan ibu Suhartini:

“Dengan strategi pembelajaran ekpositori peserta didik cukup antusias dalam menyimak serta memahami materi yang guru jelaskan dikelas. Namun, seperti yang saya katakan pada wawancara sebelumnya

---

<sup>9</sup> Bapak Suherman, wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

bahwasanya saat penerapan strategi ini di dalam kelas masih ada beberapa siswa yang masih kebingungan dalam memahami materi yang saya sampaikan yang tentunya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka yang cenderung akan merasakan kebosanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.”<sup>10</sup>

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan saat guru mengajar di kelas VII, VIII dan IX SMP Syekh Abdurrahman bahwasanya pada saat proses pembelajaran tidak semua peserta didik dapat secara mudah dalam memahami penjelasan dari guru.<sup>11</sup>

Setelah itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu suhartini selaku guru IPS mengenai sikap guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran ekpositori. Berikut pernyataan beliau:

“Melihat dari realita yang ada saya sebagai guru menerapkan beberapa cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Strategi pembelajaran ekpositori yang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bersifat dinamis maka saya sering mengadakan sesi tanya jawab yang biasanya saya lakukan itu setelah penyampaian materi selesai dan untuk menambah semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan sesekali saya beri penghargaan berupa hadiah seperti bolpoin atau alat belajar lainnya. Sehingga dengan cara itu saya juga bisa mengetahui adanya beberapa siswa yang masih belum bisa memahami materi yang sudah saya sampaikan”<sup>12</sup>

Pernyataan dari ibu Suhartini diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik sebagai berikut:

“kami menyukai mata pelajaran IPS karena merupakan pelajaran yang mengajarkan saling menghargai sesama serta mengingat sejarah, dan yang selalu membuat kami semangat dalam proses pembelajaran yaitu

---

<sup>10</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

<sup>11</sup> Observasi di kelas VII, VIII dan IX SMP Syekh Abdurrahman (07 Oktober 2020).

<sup>12</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

adanya sesi tanya jawab dan nilai yang diberikan guru terhadap kami yang bisa menjawab dan kadang juga guru memberi kita bolpoin sebagai hadiah atas jawaban kami.”<sup>13</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti dikelas VII, VIII dan IX untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru perlu untuk memiliki cara sendiri dengan memahami karakter ataupun kemauan peserta didik seperti cara yang dilakukan Ibu Suhartini dalam pernyataan diatas.<sup>14</sup>

Jadi, dapat disimpulkan melalui data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru memerlukan strategi pembelajaran \yang tepat dalam proses pembelajaran. Namun, hal itu juga ditunjang bagaimana cara guru menerapkan strategi itu sendiri karena suatu strategi bisa dikatakan efektif apabila dalam penerapannya sesuai dengan prinsip-prinsip teori itu sendiri sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal.

**c. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya akan berjalan sesuai dengan yang kita rencanakan, adanya suatu masalah ataupun kendala adalah suatu hal yang lumrah, namun seorang guru akan mempunyai solusi tersendiri guna mengatasi masalah tersebut. Suatu masalah

---

<sup>13</sup> Rofiki Tanzil, wawancara langsung dengan siswa kelas IX SMP Syekh Abdurrahman, (07 Oktober 2020).

<sup>14</sup> Observasi di kelas VII, VIII dan IX SMP Syekh Abdurrahman (07 Oktober 2020).

ataupun kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran tentunya juga akan berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan. Seperti pernyataan dari ibu Suhartini selaku guru IPS di SMP Syekh Abdurrahman sebagai berikut:

“Suatu kendala itu pasti ada, dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini kendala yang sering saya temui adalah adanya peserta didik yang mengantuk mungkin karena bosan terhadap strategi yang diterapkan atau mungkin faktor lain karena peserta didik rata-rata santri pondok yang tentunya jam belajarnya cukup padat sehingga hal ini dapat membuat kesulitan bagi siswa dalam memahami materi yang saya sampaikan melalui strategi pembelajaran ekspositori ini yang terlebih lagi pada saat jam terakhir yang cenderung banyak siswa yang mengantuk.”<sup>15</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti dikelas VII pada saat mata pelajaran IPS pada saat jam terakhir.<sup>16</sup>

Setelah itu peneliti melanjutkan wawancara bersama ibu Suhartini mengenai faktor terjadinya kendala tersebut. Sebagai berikut:

“Peserta didik yang mengantuk pada proses pembelajaran berlangsung merupakan kendala yang disebabkan beberapa oleh faktor berikut. Yang pertama berasal dari peserta didik itu sendiri karena rata-rata peserta didik merupakan santri pondok yang tentunya kegiatan mereka yang sangat padat sehingga hanya mempunyai waktu istirahat yang cukup minim dibandingkan peserta didik yang berangkat langsung dari rumah, dan faktor yang kedua yaitu strategi pembelajaran yang kurang maksimal juga bisa menjadi salah satu penyebabnya.”<sup>17</sup>

Dari beberapa faktor yang disebutkan dari hasil wawancara diatas maka seorang guru dituntut untuk bisa mencari solusi guna mengatasi masalah tersebut. Berikut pernyataan dari ibu Suhartini selaku guru IPS mengenai solusi dari permasalahan tersebut:

---

<sup>15</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

<sup>16</sup> Observasi di kelas VII, VIII dan IX SMP Syekh Abdurrahman (07 Oktober 2020).

<sup>17</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

“Mengenai permasalahan itu saya sudah mempunyai beberapa solusi yang saya rasa bisa untuk mengatasi hal tersebut antara lain dengan meminta salah satu peserta didik untuk bercerita tentang pengalamannya kepada teman-temannya namun sebelum itu saya memerintahkan bagi peserta didik yang terbiasa tidur di kelas pada saat jam pelajaran untuk duduk di bangku baris depan sehingga mereka tidak mungkin untuk tidur karena malu sama teman-temannya yang duduk di belakangnya. Dan selain itu pada saat peserta didik menceritakan pengalamannya di depan sesekali saya menghubungkan ceritanya dengan materi yang sudah dipelajari. Hal ini biasanya saya terapkan pada saat jam terakhir setelah proses penyampaian materi selesai sehingga strategi pembelajaran yang saya terapkan bisa berjalan sesuai harapan dan juga bisa mendapatkan hasil yang berkualitas.”<sup>18</sup>

Dari data hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kekreatifan seorang guru memanglah sangat diperlukan seperti pada pernyataan ibu Suhartini dalam mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga bertanggung jawab atas berjalannya suatu strategi pembelajaran agar tidak terganggu akibat adanya masalah tersebut sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Termasuk pada saat penerapan strategi pembelajaran ekpositori ini karena pada strategi ini berorientasi pada tujuan pembelajaran merupakan salah satu prinsip yang perlu diperhatikan guru demi efektifnya penerapan strategi ini.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil data yang telah ditemukan peneliti di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Ibu Sri Suhartini, wawancara langsung dengan Guru IPS SMP Syekh Abdurrahman, (06 Oktober 2020).

**1. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Berikut data yang diperoleh peneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan:

- a. Persiapan guru sebelum proses pembelajaran dikelas. Persiapan merupakan salah satu hal yang diprioritaskan oleh guru sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di kelas.
- b. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang kurang maksimal. Seorang guru dituntut untuk bisa memilih strategi yang tepat serta dalam penerapannya dikelas harus sesuai dengan prinsip-prinsip dari strategi itu sendiri.

**2. Tingkat motivasi belajar peserta didik saat penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Sesuai hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Syekh Abdurrahman mengenai tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran ekspositori peneliti mendapatkan beberapa data sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa yang kurang. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang maksimal juga berdampak pada tingkat motivasi belajar

siswa yang juga akan berpengaruh pada keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

- b. Sikap guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru mencari cara untuk melihat serta menilai bagaimana hasil dari pembelajaran di kelas yang biasanya dilakukan pada akhir jam pelajaran guna untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan.

**3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

- a. Adanya siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran di kelas. Hal itu bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu dari siswa itu sendiri karena jam istirahat yang kurang atau juga bisa disebabkan karena rasa bosan siswa terhadap pelajaran yang guru sampaikan di kelas.
- b. Solusi guru dalam mengatasi masalah pada saat proses pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi saja namun juga perlu untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Salah satunya dengan mengadakan sesi tanya jawab. Selain itu, guru juga mengadakan permainan dengan menceritakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi agar dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal.

## C. Pembahasan

### 1. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan

Strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran karena dengan diterapkannya suatu strategi pembelajaran maka akan berpengaruh juga pada tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.<sup>19</sup> Maka dari itu strategi pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan situasi dan kondisi dikelas. Strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang dipelajari agar strategi pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal seperti halnya dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran di mana guru menjelaskan materi secara verbal agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya mengenai strategi pembelajaran ekspositori dimana strategi ini lebih menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 181.

sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>20</sup>

Strategi ini sangat cocok apabila diterapkan pada mata pelajaran IPS karena kebanyakan materi dalam mata pelajaran IPS ini harus disampaikan secara terstruktur dan bisa dijelaskan lebih mendalam kepada siswa. Dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini guru yang berperan penting dalam penyampaian materi dimana dalam menyampaikannya harus dijelaskan secara mendalam agar materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori ini guru harus terlebih dahulu melakukan persiapan yang sangat matang, sebab dalam penerapan strategi pembelajaran ini guru sangat berperan penting sehingga guru sangat diharuskan dalam penguasaan materi yang akan disampaikan di dalam kelas. jika guru tidak melakukan persiapan terlebih dahulu maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal.

Dalam penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman terlihat masih kurang maksimal sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa bosan terhadap materi yang disampaikan guru. Hal ini bisa disebabkan kurang maksimalnya guru dalam memahami prinsip-prinsip yang harus dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran ini salah satunya pada prinsip komunikasi. Guru harus bisa mengatur cara berkomunikasi agar lebih

---

<sup>20</sup>Ibid, hlm. 179.

menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

## **2. Tingkat motivasi belajar peserta didik saat penerapan strategi pembelajaran ekpositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam suatu proses pembelajaran tingkat motivasi belajar yang ada dalam diri siswa juga sangat diperlukan. Karena motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Yang dalam hal ini motivasi dapat menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.<sup>21</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri siswa dalam melakukan perubahan terhadap sistem belajar yang ada pada dirinya untuk melakukan perubahan. Sebagaimana yang disampaikan oleh sadirman dalam bukunya mengenai motivasi yaitu perubahan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>22</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik. Karena jika penerapan strategi pembelajaran ekpositori ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada strategi itu sendiri maka akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mencapai

---

<sup>21</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran" *Lantanida journal*, Vol 4 Nomor 2 (Aceh, 2016), hlm. 1.

<sup>22</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73.

tujuan pembelajaran secara maksimal yang tentunya juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tingkat motivasi belajar yang ada pada diri siswa SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan dalam mata pelajaran IPS sedikit kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan oleh guru yang tentunya juga berpengaruh pada tingkat motivasi belajar siswa.

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan dilaksanakan dengan baik meskipun kurang maksimal.

Akan tetapi dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan Pademawu Pamekasan pastinya memiliki kendala dalam penerapannya di kelas. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yaitu Adanya siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran di kelas. Hal itu bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu dari siswa itu sendiri karena jam istirahat yang kurang atau juga bisa disebabkan karena rasa bosan terhadap pelajaran yang guru sampaikan.

Jika dalam penerapan strategi pembelajaran mengalami suatu kendala maka seorang guru pasti mempunyai solusi dalam menyelesaikan kendala tersebut. Adapun solusi yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan kendala tersebut yaitu Salah satunya dengan cara pada guru menyuruh salah satu siswa untuk bercerita mengenai pengalaman siswa, di mana nanti pengalaman yang siswa ceritakan bisa guru kaitkan dengan materi yang dijelaskan.

Selain itu menurut peneliti solusi yang juga dapat guru lakukan yaitu dengan memberikan motivasi tersendiri terhadap siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat lagi untuk belajar selain itu guru juga bisa mengatasi kendala tersebut dengan mengadakan sesi tanya jawab atau bermain kuis dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat guru lakukan pada saat penyampaian materi selesai. Sehingga proses pembelajaran di dalam kelas kembali optimal.